№ 57. HARI SENEN 17 MEI 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPUNO. DI SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

DARMO-KONDO

Moerat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO SOERAKARTA.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. - Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

LEMBAR KE I.

Regeerings Reglement artikel 111 akan di hapoeskan.

Pada beberapa Minggoe jang telah laloe saja telah pernah membatja chabar dalam soerat-soerat chabar Melajoe, jang mengatakan, bahwa Regeerings Reglement (R. R.) artikel 111 telah divoorstel, soepaja dihapoesken.

„Bagaimanakah boenji R. R. artikel 111 itoe?"

Djika toean hendak mengetahoei isinja itoe dengarkanlah tjeritera saja dibawah ini!

Dahoeloe Regeerings Reglement *tiada mengindahkan* Vereeniging dan Vergadering di Hindia-Nederland. Bagi ra'iat Hindia atoeran itoe tiada seberapa goenanja, karena pada waktoe itoe ra'iat Hindia masih dalam kegelapan fikirannja tentang Vereeniging dan Vergadering.

Akan tetapi sedjak tahoen 1854 maka Wetgever merasa, bahwa segala Vereeniging dan Vergadering *mesti sama diketahoei oleh pemerentah negeri*, karena atoeran lama itoe ditimbang koerang baiknja.

Kamoedian laloe terbitlah R. R. artikel 111, jang maksoednja: *melarang dengan tentoe* kepada segala Vereeniging dan Vergadering, jang membitjarakan hal ihwal *politiek* dengan tiada mengetjoealikan barang sesoeatoe. Dan lagi *melarang* kepada Vereeniging jang *mengantjam keamanan negeri*. Adapoen larangan dalam R. R. artikel 111 itoe ialah soeatoe atoeran jang semata-mata djadi penoetoep moeloet ra'iat Hindia, karena boenji fasal itoe hingga (sebagai) sekarang terlaloe loeas toedjoeannja, sehingga siapa djoega ta'dapat membitjarakan hal politiek; pada hal politiek itoe ada doea djenis ja'ni:

a. *politiek djahat*, jang mengantjam keamanan negeri dan ada djoega,

b. *politiek boeat kebaikan* pemerintah.

Dari sebab itoe, maka toean Thorbecke, seorang kaoem Liberale partij, tiada setoedjoe sekali dengan R. R. artikel 111 sebagaimana boenjinja sekarang ini, serta ia mengatakan, bahwa R. R. artikel 111 itoe soeatoe larangan jang *tiada berpatoetan*.

Soenggoehlah R. R. artikel 111 itoe menjoesahkan benar-benar kepada ra'iat Hindia ini, karena ra'iat, baik bangsa Europa, baik bangsa Boemipoetera *tiada berani* dan *tiada dapat memboekakan soeara* boeat menoendjoekkan fikirannja masing-masing, sehingga keperloean dan keberatannja *tiada moedah di ketahoei* oleh pemerintah Hindia dan keradja'an Nederland.

Lain dari pada itoe R. R. artikel 111 seolah' memeksa kepada sekalian orang pendoedoek Hindia, soepaja *tiada memikirkan keperloean oemoem*, sehingga jang kebanjakan *hanja memikirkan keperloeannja sendiri* sadja.

Perkata'an „*staatkundige aard*" itoe mengandoeng arti jang *amat loeas*, sehingga soesah diketahoei bagi satoe-satoenja hal jang kedjadian: apa betoel *menghawatirkan* kepada keamanan oemoem apa *tiadak*. Tentoe soesah dipestikan, hanja tergantoeng kepada pendapatan dan kekoeasa'an pemerintah negeri menoeroet bagimana fikirannja sadja.

„Bagaimanakah sekarang peratoeran hal Vergadering, jang *tiada* membitjarakan hal politiek? Oempama: Vergadering jang menoedjoe hal kebaikan, club dan sport?"

Maka menoeroet Algemeene Politiestrafreglement; perloe minta idin lebih dahoeloe kepada pemerintah negeri boeat mengadakan Vergadering, jaitoe orang jang mengoendang boeat perdjoempa'an orang banjak atau Vergadering hal apa sadja, dan jang melanggarnja *akan dihoekoem denda*.

Maka sebenarnjalah, djika kita Boemipoetera, jang hidoep dalam abad ke XX ini memikirkan hal adan'a R. R. artikel 111 itoe sambil memperhatikan pergerakan kemadjoean Boemipoetera, tentoelah merasa *tiada senang* sebab R. R. 111 itoe semata mata djadi *pengikat kaki tangan* dan *penoetoep moeloet* kita, sehingga kita tiada dapat bergerak atau memboeka soeara boeat mengeloearkan fikiran jang bergoena bagi kebaikan oemoem, melainkan hanja dapat *mengeradjap ngeradjapkan mata* sadja, jang menandakan bahwa kita banjak mengandoeng fikiran.

—„Mengapakah demikian halnja?"

Sebagai jang telah saja seboetkan dimoeka: R. R. artikel 111 itoe tiada mengizinkan kepada kita boeat mendirikan vereeniging dan politie strafreglement jang berhoeboeng dengan R. R. 111 melarang akan mengadakan Vergadering, jang *tiada diketahoei pemerintah negeri lebih dahoeloe* dengan mengantjam hoekoeman.

—„Betoel larangan itoe koerang keterangan, sehingga menggelapkan pikiran orang banjak, tiada berani berboeat begini, takoet berboeat begitoe. Akan tetapi dalam politie strafreglement artikel 3 menjeboetkan sebagai dibawah ini.

Dihoekoem denda doea poeloeh enam hingga enam poeloeh roepiah:

No. 1. *Barang siapa jang hendak mengoendang atau menghimpoenkan orang orang boeat goena maksoed apa sekalipoen, memboeat „panggilan" jang tiada dengan soerat izin kepala afdeeling lebih dahoeloe.*

Diketjoealikan pengondangan boeat berhimpoen jang didjalankan ambtenaar dalam hal mendjalankan djabatannja dan pengondangan lid lid perhimpoenan jang telah disahkan atau diloeloeskan oleh pemerintah.

Memang betoel Politiestrafreglement telah menentoekan demikian, akan tetapi pada bahagiannja jang pertama itoe masih gelap (loeas) maksoednja, hingga perkoempoelan dan panggilan orang orang *hanja tergantoeng atas pendapatan dan kekoeasaan* pemerintah negeri. Maka dengan keadaan larangan jang begitoe roepa itoe orang orang jang berhimpoen:

a. Menoedjoe kebaikan; oempama, membatja kitab kitab agama atau boekoe jang tiada dilarang oleh wet.

b. Boeat bersenang senang hati, jang tiada melanggar larangan wet, oempama: beromong kosong (ngobrol Bet.), menggosok viool d. s. b.

c. Bermaksoed hendak mentjahari keoentoengan, oempama; membitjarakan hal perniagaan, perseroan d. s. b.

Sekalian itoe boleh *diganggoe* alias *ditangkap* oleh politie, jang soedah mengganggoe. Itoelah sebabnja maka S. I. waktoe moelai di perdirikan, banjak jang mendapat ganggoean (rintangan) dari politie. Setengah dari pada ganggoean itoe ada jang hanja disebabkan karena *kebentjiannja* sadja. Djadi perhimpoenan jang dibentjinja itoe selaloe dapat ganggoean, sehingga tiada dapat berdaja apa apa.

Sekarang hendak saja oelangi hal R. R. III. Sedjak Boemipoetera ditanah Djawa moelai bergerak menoedjoe kemadjoean, jaitoe sedjak lahirnja B. O., maka moelailah ada b. p. mengoesik R. R. artikel III, mengatakan bahwa larangan jang terseboet didalamnja itoe soengoehlah *tiada menjenangkan* kepada ra'iat di Hindia, dan mengharap soepaja pemerintah menghapoeskannja.

Diam il ringkasnja tjeritera, maka sekarang voorstel tentang akan menghilangkan R. R. artikel 111 itoe *telah diterima baik* oleh Tweede Kamer dinegeri Belanda.

Maka djika telah sah R. R. artikel 111 itoe dihapoeskan, wadjiblah kita b. p. *memberi banjak terima kasih* kepada pemerintah Hindia dan keradja'an Nederland, karena ialah soeatoe pemberian *kelonggaran* kepada kita boeat *menoentoet dja'an kemadjoean*. Lain dari pada itoe patoet djoega Gouvernement *mengoebah atau melonggarkan* Politiestrafreglement, artikel 3 No. 1, bahagian pertama (soepaja tiadak seperti lahirnja oeang nikkel 5 senan jang soedah tersiar, sedang peratoeran larangan pelanggaran meniroe oeang mas, perak dan tembaga beloem ditambah oeang „nikkel," hingga orang jang meniroe memboeat oeang nikkel *tidak sah* dihoekoem), karena meski R. R. artikel 111 telah dihapoeskan, politie *masih boleh mengganggoe* Vergadering, jang beloem disahkan oleh Gouvernement, dengan beralasan Politiestrafreglement tadi. Djadi sebeloem Politiestrafreglement itoe dioebah (dilonggarkan), soenggoehlah akan hapoesan R. R. artikel 111 itoe *masih beloem seberapa goenanja* kepada kita.

Apabila kelak Politiestratreglement itoe telah kedjadian dioebah (dilonggarkan), maka wadjiblah kita b. p. menoendjoekkan terima kasih kepada pemerintah Hindia dan keradja'an Nederland *lebih* dari pada sekarang ini, karena kedoea peroebahan itoe soenggoehlah djadi pemboeka djalan jang menoedjoe kepada *pintoe kemadjoean*. Dan lagi sepandjang pendapetan saja: kedoea peroebahan itoe patoetlah kita samboet dia dengan *keramaian kegirangan hati* [*demontratie*] sebagai waktoe b. p. pendoedoek Soerabaja merajakan lahirnja circulaire jang dipertoean besar Gouverneur-Generaal tentang angkatan Regent (R. R. artikel 69). Djika kiranja pendapatan saja itoe disetoedjoei oleh orang banjak, maka demonstratie itoe haroeslah diadakan *dimana'* negeri djangan hanja diadakan pada satoe tampat sadja.

Sebagai jang telah saja seboetkan diatas: kedoea perobahan (R. R. art. 111 dan P. S. R. art. 3) itoe djadi pemboeka djalan jang menoedjoe kepada pintoe kemadjoean, sebab bisa dapat mengadakan Vereeniging dan Vergadering dengan koeasa dan dapat djoega (tiada dilarang) *membitjarakan hal politiek* jang bergoena bagi kebaikan oemoem. Maka akan kedoea perobahan itoe tentoelah ada jang berkata, bahwa hal jang demikian itoe *masih tiada seberapa goenanja* kepada kita, karena meski kita diizinkan membitjarakan hal politiek dalam Vergadering jang bergoena bagi kebaikan kita b. p; akan tetap pembitjara'an kita itoe, biar baik bagaimana sekalipoen, beloem dapat kita bawa kedalam roemah persidangan jang membitjarakan hal ihwal pemerintahan negeri. Djangankan masoek kedalam roemahnja, sedang maoe masoek kedalam halamannja sadja, *beloem diboekakan pintoe*, terpaksa berhenti *diloear pintoe*, boektinja; lid Gemeenteraad fihak Boemipoetera *beloem boleh dipilih* oleh rajat b. p., melainkan *mesti dibenoemd* oleh pemerintah sendiri.

Soenggoehpoen demikian keada'annja, tetapi baiklah kita sabar dahoeloe, sebab:

1. Menoeroet R. R. artikel 112, Vereeniging jang soedah disahkan oleh Gouvernement, boleh memasoekkan *perminta'an* dan *keberatan* kepada pemerintah;

2. Saja pertjaja, djika kita Boemi poetera *selaloe mengetoek diloear pintoe* dengan melakoekan tjara kebaikan dan kesopanan, tentoelah pada achirnja pemerintah *soeka djoega memboekakan pintoe* tadi, sehingga kita Boemi poetera moedah masoek kedalam kehalamannja, dan kemoedian dapat djoega masoek kedalam roemah persidangan tadi, asal sadja ada boekti pada pemerintah agoeng, bahwa kita sekalian dapat memikoel segala pekerdjaan dan koeadjiban. Akan tetapi djika kita selaloe berdiam diri dan bergerak menoedjoe kemadjoean, tentoelah pintoe itoe *ta'akan terboeka dengan lekas*.

Demikianlah pendapatan saja jang pitjik pengetahoean ini.

SASTRASOEBRATA.
Orang Soemenep.
di Weltevreden.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Hiroe-hara besar. Samboengan D. K. no. 56.

Agent dari Cunard Line bilang, jang dalam kapal api Lusitania itoe djombelah ada 2160 orang. Dimana klas 1 ada 179 orang Inggris, 106 orang Amerika, 3 orang Griek, 1 orang Zweden, 1 orang Mexico dan 1 orang Zwitserland. Dimana klas 2 ada 521 orang Inggris, 65 orang Amerika, 3 orang Rus, 1 orang Belgie, 3 orang Belanda, 5 orang Fransch dan 1 orang Italie. Doea orang penoempang tidak dapat diketahoei bangsa apa. Dimana klas 3 ada 204 orang Inggris, 39 orang Ierland [Inggris,] 13 orang Schotland, 39 orang Rus, 17 orang Amerika, 21 orang Perzie, 3 orang Griekenland, 1 orang Fransch, 4 orang Scandinavie dan 1 orang Mexico.

Telegram dari Londen jang tiada lantaran consulaat Inggris ada mewartakan bahwa orang ada koeatir, djangan djangan orang bangsa Amerika jang ternama nanti toeroet mati tenggelam, jaitoe: orang orang hartawan [millionair] nama Vanderbilt dan Pearson, orang orang sastrawan nama Forman dan Hubbard, directeur theater nama Frohman dan orang nama Stone.

Sekarang warta hal bertjampoehan perang jang termoeat kabar bulletin *N. Soer. Crt.* demikianlah adanja.

Warta officieel Fransch

dari tanggal 5 sampai 8 Mei 1915 termoeat dalam telegram dari Parijs lantaran consulaat Inggris, bilang:

Pada tanggal 5 Mei maka Duitsch telah menjerang pada tentara Inggris bahagian kiri, tetapi kena ditolaknja. Selandjoetnja Duitsch lantas diserangnja oleh Fransch pakai tentara artillerie [mariam] sehingga banjak bikin roegi pada Duitsch.

Sesoedahnja itoe maka kita (Fransch) madjoekan barisan ditampat antara L'Iserne dat Het Sas, dimana kita (Fransch) tampatti sampai sekarang ini.

Duitsch melakoekan penjerangan lagi pada loopgraaf loopgraaf dekat Zwartelen dan pada goemoek no. 60 dengan pakai gas ratjoen. Lebih doeloe Duitsch bisa ambil sebahagian dari loopgraaf loopgraaf itoe, tapi serta dibalas diserang oleh tentara Inggris maka loopgraaf tadi kena diambil koembali oleh Inggris.

Bertjampoehan perang ramai telah kedjadian diantara Maas dan Moezel. Tentara Duitsch lebih doeloe menimbaki pendjagaan dekat Les Eparges; lama lama lantas menjerang; tapi kena ditolaknja dan besarlah roeginja Duitsch.

Dimana Bois d'Ail'y maka dengan pembalasan menjerang kita [Fransch] bisa madjoe sedikit.

Penjerangan moesoeh dekat Bagatelle maka djatoeh sia sia betoel.

Sebelah lor Yperen telah kedjadian perang dengan mariam jang amat ramainja.

Kabar bulletin tadi ada djoega jang moeat particulier telegram dari Den Haag [negeri Belanda] hal

Warta officieel Duitsch;

demikianlah oedjarnja.

Dibahagian wetan maka penjerangan penjerangan moesoeh dibeberapa tempat kena ditolaknja semoea.

Disebelah wetan Lossiery maka kedjadianja tentara Rus sama lari dengan besar roeginja. Duitsch telah dapat menawan 1500 orang.

Disebelah kidoel wetan maka moesoeh di mana' sama moendoer; dan kita (Duitsch) bertambah tambah dapatnja rampasan barang barang peperangan.

Tjoema itoelah warta officieel Duitsch jang termoeat dalam kabar bulletin.

Dari hal tenggelamnja kapal api *Lusitania* maka, menoeroet warta warta dalam *N. Soer. Crt.* dan *N. Midden Java* jang kami terima sampai hari Rebo malam Kemis 12/13 Mei 1915, sangat bikin nafsoe dimana mana, sehingga hampir semoea soerat soerat kabar di Europa sangat tjela kelakoean Duitsch jang demikian itoe. Barang kiranja keadaan itoe memperhabaikan madjoenja orang orang

Neutr. Holl. Inl. school.

Barang siapa akan masoek sekolah neutraal, haroes lekas' minta pada kepalanja sekolah itoe.

—62—

Pemberian tahoe.

Dagel. Bestuur dari Neutr. Holl. Inl. school memberi tahoe bahwa sekalian anak' moerid sekolah neutraal jang diminta masoek kesalah satoe sekolah Belanda, akan dikeloearkan dari Neutr. school maski anak' itoe tiada ditrima djoega disekolah Belanda jang dikehendakinja itoe.

—63—

SOLOSCHE ELECTRICITEIT MAATSCHAPPY.

Dalam vergadering aandeelhouders tahoenan jang diadakan ini hari, maka balans dan peritoengan oentoeng roegi taoen 1914 soedah disahkan dan dividend ditetapkan 10 % djadi f 10 tiap tiap aandeel.

Moelai hari 16 ini boelan dividend itoe boleh diambil dikantoor firma Maintz & Co. di Betawi, Semarang dan Soerabaia dan dikantoor Solosche Electriciteit Maatschappij di Solo dengan membawa coupon No. 12

Dikantoor Electriciteit Mij Solo orang bisa dapat lijst nomer.

Betawi 14 Mei 1915.

De Directie.
MAINTZ & CO.

—56—

Njai Martodoehito

Inl. Vroedvrouw
Koelon
pasar Singosaren.

Telefoon no. 67 dan no. 150.

— 32 —

Pemberian tahoe.

Dengan ini Directie N. V. Boedi Oetomo memberi tahoe pada sekalian toean' aandeelhouders, bahwa moelai pada hari 1 Mei hingga hari 31 Juli 1915, aandeelhouders dapat ambil dividend (keoentoengan) tahoen 1914, dengan membawa bewijs dividend No. 3 dikantoor pengetjapan Boedi Oetomo Tjojoedan pada tiap-tiap hari, ketjoeali hari raja, dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 1 siang.

Directie.

THEE AMPEL. DEPOT.

(tempat—pendjoealan).

SASTROBOEDOJO BIN. M. H. SARIP.
TJOJOEDAN, SOLO.
DJOEAL THEE AMPEL

ORANGE PECCO	f 0, 12.
PECCO	f 0, 11.
BROKEN—PECCO	f 0, 09.

SEMOEA BOENGKOESAN ADA TJAP SEPERTI DIBAWAH INI:

ATI — ATI, BOENGKOESAN JANG TIDA PAKE TJAP SEPERTI DI ATAS, ITOE PALSOE. ROEPANJA INI THEE DALAM BOENGKOESAN SEPERTI THEE AMPEL JANG BIASA DI DJOEAL DALAM BLIK.—

ADMINISTRATEUR.
ONDERNEMING „ **AMPEL**"

— 46 —

Mr. Olt.

Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki elih toewan Jonquère. —26—

SAL'CYLAS OLIE, obat gosok boewat sakit: Rheumatic, (Entjok) Meloewang, Pegel, Rasa kakoe di mana kaki tangan atau leber, salah oerat dan bengkak lantaran dari djatoeh, kaloe pakik ini obat lebih baik seratoes kali dari di pidjet, 1 botol 30 Gram f 1, jang dari 60 Gram f 2.

THE OINTMENT, zalf boeat sakit Koreng, Goedik, Borok dan lain lainnja penjakit loewar, 1 potii f 1.

ALCOOLE DE MENTHE, obat sakit peroet moeles, atau masoek angin, 1 botol f 1.

SIROP D'IODURE DE FER, obat bikin bersih darah kotor atau sakit oetji-oetji, satoe botol f 2 50.

Obat orang perampoean dapet boelan tiada tjotjok harinja, satoe botol f 2,25.

Obat orang perampoean dapet boelan peroet brasa sakit satoe doos f 2 25.

Harga jang terseboet di atas belon teritoeng ongkosnja kirim, djoega ada sedia roepa-roepa obat boewat segala penjakit, mintalah Prij courant, saja lantas kirim asal adresnja di toelis jang trang.

Tio Sing Tiam,
Ambengan-Semarang.
Roemah No 16

-- 61—

PORTRET
jang paling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di
Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean' prijaji' dan lain' nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjakskan kepada KING MING ampoenja pertoeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Baroe dateng dari Singapore

Toekang Gigi Merk:
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebagitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng menjaksiken sendiri. —13—

ANTI APIUN.

[illegible]

f 3 50,

[illegible]

telegram adres.
MARTOWIKORO. (SOLO)

— 66—

NAAMLOOZE VENNOOTSCHAP
SIANG HAK IN KWAN
SOERAKARTA.

Perhimpoenan besar (Algemeene Vergadering) dari aandeelhouder aandeelhouder.

Pada hari Selasa tanggal 1 Juni 1915
malem djam 8,

DIDALAM ROEMAH TIONG HWA HWEE KWAN
DI POERWODININGRATAN (SOERAKARTA)

Jang hendak dibitjarakan

A. Verslag tahoenan jang terbikin oleh Directeur dan Rapport dari Commissaris-commissaris.
B. Menentoeken Balans dan Winst en Verlies rekening.
C. Menentoeken Keoentoengan dan Keroegian.
D. Memenoehi Lowongan - Lowongan didalam Bestuur.
E. Hal lain - lain jang perloe misti dibitjarakan.

Verslag dengan Balans dan Winst en Verliesrekening telah tersediaken di kantornja ini Vennootschap akan goenanja aandeelhouder.

SOERAKARTA 15 MEI 1915.

DIRECTIE.

—61—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.
doeloe Kamar obat MACHIELSE.

Lodjiwetan . Telefoon No. 6,

BAROE TRIMA.

Katjamata **Katjamata**

Banjak roepah-roepah, nikkel, perak dan mas, model baroe, model lama

Bekakas Portret ada sediah

Katja Agfa, kertas P. O. P., dan obatnja sakwarna

GLYCIN RODINAL

Segala warna MINOEMAN

Limonade dan Aer Blanda Hygeia tjap KOETJING.

—2—

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Toeroenken harga 20 % dari harganja semoea barang - barang sampe pada hari 1 boelan Januari 1915.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekke erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17 — Memoedjikan diri.

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—6—

Maleische Almanak.

Dikeloearkan oleh N. V. Midden - Java, dan terkarang oleh R. M. SOERJOPRANOTO, dengan pakai lotterij besarnja f 2500, harga à f 1, franco aangeteekend tambah f 0,20.

Adapoen soerat soerat jang telah kami terima minta dikirim jang *bahasa Djawa*, kami ta'dapat mengirimkannja, karena soedah habis sama sekali. Hendaklah toean' mendapat pariksa.

ADMINISTRATIE.

BOEKOE
Hasmoroloio

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan Hoeroep Djawa pake tembang terhimpoen oleh

M. NG. MANGOENWIDJOJO
DI SOERAKARTA.

Io boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim Toko aangeteekend f 0. 90 franco N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo